

VALIDITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI BANGUN DATAR SEGIEMPAT DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BENGKULU TENGAH

Yulia Rachmawati¹ Syafdi Maizora² Della Maulidiya³

¹²³Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Bengkulu

Email: ¹yuliarachm17@gmail.com ²syafdiichiemaizora@unib.ac.id ³della.maulidiya@unib.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada Materi Bangun Datar Segiempat di Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan mengadopsi prosedur *Four-D* (4D) yang dimodifikasi menjadi 3D yaitu tahap *define* (pendefinisian) *design* (perancangan) dan *develop* (pengembangan) yang terdiri dari uji validitas. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi yang terdiri dari lembar validasi materi, lembar validasi konstruksi dan lembar validasi bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* pada Materi Bangun Datar Segiempat di Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah termasuk dalam kategori sangat valid dari segi materi berdasarkan sebelas aspek yang dinilai, valid dari segi konstruksi berdasarkan sepuluh aspek yang dinilai dan valid dari segi bahasa berdasarkan enam aspek yang dinilai dengan skor rata-rata 4,48.

Kata Kunci: Validitas, Lembar Kerja Peserta Didik, *Discovery Learning*

ABSTRACT

This research aimed to produce student's worksheets Based Discovery Learning on Dimensional Figure Rectangular Material at grade VII SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah that are valid, practical and effective category. This research was a research and development by adopting procedure of four-D (4D) which was modified into 3D namely define, design, and development phase consisting of validity. Validity instrument were sheet of material sheet, construction sheet, and language sheet. The result of the research showed that LKPD Based Discovery Learning on Dimensional Figure Rectangular Material at grade VII SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah was included in the category being very valid in the eleven aspects of material, being very valid in the ten aspects construction, and being very valid in the six aspects language with average score 4,48

Keywords: Validity, student's Worksheet, *Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Danim (2013:2) adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Potensi kognitif biasa digunakan untuk mendefinisikan proses belajar yang di bangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penugasan yang baik terhadap materi pelajaran. Kurikulum 2013 menurut Abidin (2016:17) diorientasikan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif,

kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Orientasi ini harus dilandasi dengan pembelajaran yang dikembangkan dan diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu bukan pembelajaran yang memberitahu peserta didik. Melalui desain ini, siswa akan dibiasakan untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan konteks nyata yang bermakna bagi dirinya.

Dalam praktiknya pembelajaran yang demikian akan membiasakan siswa untuk beraktivitas melakukan penelitian, pengamatan,

eksperimen, observasi, maupun melakukan aktivitas pengumpulan informasi dari berbagai sumber. Pembelajaran berbasis saintifik proses inilah yang akan menjadi ruh bagi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013. Membiasakan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri perlu adanya bahan ajar yang mendukung. Bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dijadikan alternatif, karena LKPD menurut Nurdin dan Adrianoni (2016:112) merupakan bahan ajar yang paling sederhana. LKPD dapat dikembangkan dengan model yang sesuai dengan pendekatan saintifik, salah satunya yaitu *discovery learning*, sehingga peserta didik dapat terlatih mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sesuai dengan orientasi kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan tujuan mengembangkan LKPD berbasis *discovery learning* pada materi bangun datar segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah yang valid.

Pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (*Four-D*) dari Thiagarajan (1974) yang dimodifikasi menjadi tiga tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*).

1. Pendefinisian (*define*)

a. Analisis Awal Akhir

Bertujuan untuk menetapkan masalah dasar yang terjadi pada proses pembelajaran sehingga diperlukannya pengembangan LKPD berbasis *discovery learning*.

b. Analisis Peserta Didik

Bertujuan untuk menelaah karakteristik peserta didik. Karakteristik yang digunakan untuk penelitian ini meliputi kemampuan akademik. Kemampuan akademik ini bertujuan untuk melihat sebatas mana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan hal lain yang berkaitan dengan akademik.

c. Analisis Konsep

Bertujuan untuk menyusun indikator yang sesuai berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).

d. Analisis Tugas

Bertujuan untuk mengumpulkan prosedural terhadap pembelajaran. Ini merupakan dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran dan merinci materi secara garis besar.

e. Spesifikasi Tujuan

Bertujuan untuk mengubah hasil analisis tugas dan konsep menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini menjadi dasar untuk mengembangkan desain LKPD.

2. Perancangan (*design*)

a. Penyusunan Tes

Penyusunan tes pada tahap ini yaitu tes hasil belajar berdasarkan hasil perumusan tujuan. Tes ini merupakan suatu alat untuk mengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar.

b. Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media yang tepat untuk menyajikan materi pembelajaran. Pemilihan media ini disesuaikan dengan analisis tugas, analisis konsep, dan fasilitas yang tersedia di sekolah.

c. Pemilihan Format

Bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini adalah LKPD. Format LKPD didesain sesuai dengan syarat-syarat penyusunan LKPD dan sintaks model *discovery learning*.

d. Desain Awal

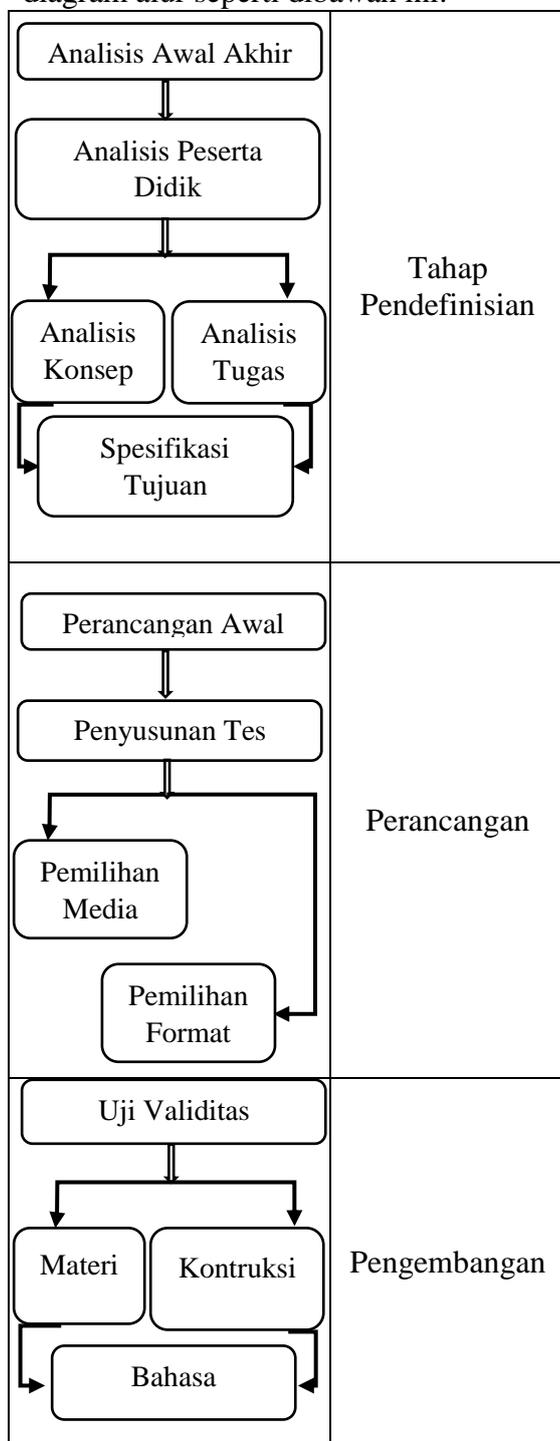
Setelah pemilihan format selesai, maka perancangan awal LKPD mulai dibuat dan proses ini menghasilkan LKPD yang disebut dengan draf 1.

3. Pengembangan (*develop*)

a. Uji Validitas

Dilakukan untuk mengetahui kevalidan LKPD yang dinilai dari valid dari segi materi, kontruksi dan bahasa

Prosedur penelitian ini disajikan dalam diagram alur seperti dibawah ini:



Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi LKPD yang terdiri

dari lembar validasi materi, lembar validasi kontruksi, dan lembar validasi bahasa. Validasi dilakukan oleh validator dan saran dari validator digunakan untuk merevisi LKPD.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis validitas. Validator memberikan penilaian pada lembar validasi berdasarkan LKPD yang telah dikembangkan dengan pilihan jawaban: 1) sangat buruk, 2) buruk, 3) sedang, 4) baik, 5) sangat baik. LKPD dinyatakan valid apabila skor rata-rata berada pada kategori valid atau sangat valid. Berikut tabel kriteria kevalidan.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Rentang Rata-Rata Validasi	Kriteria
$1 \leq \bar{V} < 1,8$	Tidak Valid
$1,8 \leq \bar{V} < 2,6$	Kurang Valid
$2,6 \leq \bar{V} < 3,4$	Cukup Valid
$3,4 \leq \bar{V} < 4,2$	Valid
$4,2 \leq \bar{V} \leq 5$	Sangat Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji validitas LKPD yang dikembangkan perlu dilakukan analisis. Analisis bertujuan untuk mengetahui masalah dasar pada pembelajaran matematika yang akan menghasilkan draf awal LKPD.

Deskripsi Awal

Proses pengembangan menurut Thiagarajan (1974) terdiri dari empat tahap yaitu 4D (*four D*) tetapi pada penelitian ini telah dimodifikasi menjadi 3D yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan yang setelah itu akan diuji validitasnya.

1. Tahap Pendefinisian
 - a. Analisis Awal Akhir

Analisis awal akhir ini berupa masalah kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik yang membiasakan peserta didik untuk untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan konteks nyata yang bermakna bagi dirinya. Pembelajaran yang relevan dengan kurikulum 2013 salah satunya yaitu model

pembelajaran penemuan (*discovery learning*) yang menurut Nur dalam Suprihatiningrum (2016 : 241) merupakan suatu ide pembelajaran untuk memberi rasa senang kepada peserta didik dalam “menemukan” sesuatu oleh dirinya sendiri, sehingga pembelajaran penemuan (*discovery learning*) bisa dijadikan alternatif untuk membuat peserta didik membangun pengetahuannya sendiri sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Karakteristik tersebut berupa kemampuan akademik matematika, kemampuan kerja kelompok, dan latar belakang pengalaman. Kriteria Ketuntasan Minimal peserta didik yaitu 65. Kemampuan kerja kelompok peserta didik masih belum efektif karena hanya dengan teman sebangku saja. Selanjutnya adalah karakteristik peserta didik ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah diarahkan untuk menemukan konsep pada saat proses pembelajaran, hanya saja hasilnya belum maksimal karena peserta didik terbiasa dengan guru yang memberikan konsep.

c. Analisis Konsep

Materi pengembangan LKPD yang dilakukan penulis adalah materi bangun datar segiempat. Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai pada materi ini adalah 1) menganalisis berbagai bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga ; 2) menurunkan rumus untuk menentukan keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga. Kompetensi dasar tersebut diturunkan menjadi beberapa indikator pembelajaran sebagai berikut:

1. Menemukan sifat bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) berdasarkan sisi
 2. Menentukan definisi bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) berdasarkan sisi
 3. Menentukan sifat bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) berdasarkan sudut
 4. Menentukan definisi bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) berdasarkan sisi
 5. Menentukan sifat bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) berdasarkan diagonal
 6. Menentukan definisi bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) berdasarkan diagonal
 7. Menemukan rumus keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dengan menggunakan sifat segiempat berdasarkan panjang sisi
 8. Menemukan rumus luas segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, dan jajargenjang)
 9. Menemukan rumus luas segiempat (trapesium dan layang-layang)
- Dari indikator yang telah dirumuskan, dikembangkan sistem pembelajaran jumlah LKPD, judul dan urutan LKPD berdasarkan sub materi.

d. Analisis Tugas

Analisis tugas perlu dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan yang diperlukan dan harus dimiliki peserta didik. Analisis tugas secara umum berbeda di setiap pertemuan karena analisis tugas

diturunkan dari indikator di setiap pertemuan.

e. Spesifikasi Tujuan

Analisis spesifikasi tujuan ini menjadi dasar penyusunan LKPD sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Tujuan pembelajaran di setiap pertemuan diturunkan dari indikator pembelajaran.

2. Tahap Perancangan

Proses tahap perancangan terdiri dari penyusunan tes, pemilihan media, dan pemilihan format. Hasil penyusunan tes yaitu diperoleh tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai pada materi bangun datar segiempat. Hasil pemilihan media yakni diperlukannya beberapa media seperti penggaris, busur, gunting, lem, dan jarum untuk membantu pengerjaan LKPD. Hasil pemilihan format yakni LKPD dirancang berdasarkan syarat-syarat penyusunan LKPD. Syarat-syarat penyusunan LKPD tersebut yaitu LKPD memuat unsur-unsur berupa judul, identitas pemilik, LKPD, kompetensi Dasar, indikator yang akan dicapai, dan petunjuk pengerjaan. Kegiatan pada LKPD disusun berdasarkan langkah-langkah *Discovery Learning*. Langkah-langkah tersebut yakni stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan. Langkah-langkah *Discovery Learning* dapat membantu peserta didik untuk melakukan tahapan-tahap ilmiah dalam menemukan konsep matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur dalam Suprihatiningrum (2016 : 241) bahwa *discovery learning* merupakan ide pembelajaran untuk memberi rasa senang kepada anak / siswa dalam “menemukan” sesuatu oleh mereka sendiri. Jumlah LKPD yang dikembangkan oleh penulis ialah 6 LKPD. setiap LKPD memiliki judul yang berbeda-beda. Judul yang pertama yaitu sifat-sifat bangun datar segiempat berdasarkan sisi, judul LKPD kedua yaitu sifat-sifat bangun datar segiempat

berdasarkan sudut, judul LKPD ketiga yaitu sifat-sifat bangun datar segiempat berdasarkan diagonal, judul LKPD keempat yaitu keliling segiempat, judul LKPD kelima yaitu luas persegi, persegi panjang, belah ketupat dan jajargenjang, judul LKPD keenam yaitu luas trapesium dan layang-layang. Judul LKPD ini sesuai dengan konsep yang akan peserta didik temukan. Setiap LKPD memiliki desain yang sama, hanya berbeda pada warnanya saja.

Validitas LKPD

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh LKPD yang valid atau sangat valid. Validasi materi, dan kontruksi dilakukan oleh dosen pendidikan matematika Ibu Mela Aziza,S.Pd., M.Sc, untuk validasi bahasa dilakukan oleh dosen bahasa Ibu Fina Hiasa,M.a dan bapak Ramli, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah. Berikut hasil validasi keenam LKPD yang dikembangkan.

Tabel 2 Hasil Validasi LKPD

Validasi	Skor Rata-Rata	Kriteria
Materi	4,67	Sangat valid
Kontruksi	4,46	Sangat Valid
Bahasa	4,25	Sangat Valid
Skor Rata-rata	4,48	Sangat Valid

Dari tabel 2 skor rata-rata validitas keenam LKPD yaitu 4,48 dengan kriteria “sangat valid” dari penilaian validasi:

1. Validasi Materi

Ada sebelas aspek yang dinilai untuk validasi materi yaitu aspek kesesuaian materi dalam LKPD dengan indikator pembelajaran, kesesuaian urutan materi dalam LKPD dengan indikator pembelajaran, dan kebenaran konsep materi yang dibahas dalam LKPD memperoleh skor rata-rata 5,00 dengan

kriteria “sangat baik”, untuk aspek kebenaran dan kesesuaian materi yang dibahas pada tahap pengumpulan data, serta kebenaran dan kesesuaian materi yang dibahas pada tahap kesimpulan memperoleh skor rata-rata 4,83 dengan kriteria “sangat baik”, berikutnya untuk aspek gambar dalam LKPD membantu peserta didik dalam menemukan informasi untuk menemukan konsep, serta kebenaran dan kesesuaian materi yang dibahas pada tahap pengolahan data memperoleh skor rata-rata 4,75 dengan kriteria “sangat baik”, aspek selanjutnya yaitu kebenaran dan kesesuaian materi yang dibahas pada tahap stimulasi memperoleh skor rata-rata 4,67 dengan kriteria “sangat baik”, aspek kemampuan LKPD untuk membantu peserta didik dalam menemukan konsep memperoleh skor rata-rata 4,58 dengan kriteria “sangat baik”, aspek kebenaran dan kesesuaian materi yang dibahas pada tahap identifikasi masalah memperoleh skor rata-rata 4,42 dengan kriteria “sangat baik” dan yang terakhir aspek kebenaran dan kesesuaian materi yang dibahas pada tahap pembuktian memperoleh skor rata-rata 4,08 dengan kriteria “sangat baik”.

2. Validasi Kontruksi

Ada sepuluh aspek yang dinilai dari validasi kontruksi yaitu aspek kesesuaian langkah-langkah LKPD dengan tahap *discovery learning* yaitu stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan kesimpulan memperoleh skor rata-rata 5,00 dengan kriteria “sangat baik, aspek kelengkapan unsur LKPD yakni memuat judul, identitas pemilik LKPD, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, petunjuk belajar, peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, dan langkah kerja; penggunaan huruf pada LKPD menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk judul bukan huruf biasa yang diberi garis bawah; dan kesesuaian kombinasi antara gambar, warna, dan

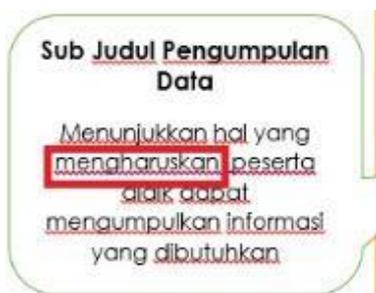
tulisan memperoleh skor rata-rata 4,83 dengan kriteria “sangat baik”, aspek penggunaan huruf pada LKPD menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi memperoleh skor rata-rata 4,42 dengan kriteria “sangat baik”, aspek desain kepadatan halaman (halaman tidak terlalu padat dengan tulisan) memperoleh skor rata-rata 4,33 dengan kriteria “sangat baik”, aspek kesesuaian perbandingan antara huruf besar dengan gambar memperoleh skor rata-rata 4,25 dengan kriteria “sangat baik”, selanjutnya untuk aspek desain ukuran LKPD (tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil) dan penggunaan kata dalam satu baris tidak lebih dari 10 kata memperoleh skor rata-rata 4,08 dengan kriteria “sangat baik”, yang terakhir aspek pemberian bingkai atau pemisah untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik memperoleh skor rata-rata 4,00 dengan kriteria “baik”.

3. Validasi Bahasa

Ada enam aspek yang dinilai. Aspek penggunaan jenis huruf dan tulisan pada LKPD mudah dibaca memperoleh skor rata-rata 4,92 dengan kriteria “sangat baik”, aspek penggunaan kalimat mudah dipahami memperoleh skor rata-rata 4,33 dengan kriteria “sangat baik”, selanjutnya untuk aspek kesesuaian penggunaan bahasa di LKPD dengan tingkat kedewasaan anak di jenjang SMP, kesesuaian kalimat perintah yang terdapat dalam LKPD dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, dan kesesuaian penggunaan bahasa Indonesia yang disempurnakan memperoleh skor rata-rata 4,08 dengan kriteria “sangat baik”, dan aspek yang terakhir yaitu kesesuaian kalimat tanya yang terdapat dalam LKPD dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan memperoleh skor rata-rata 4,00 dengan kriteria “baik”.

Sebelum memberikan penilaian, validator memberikan beberapa saran perbaikan sehingga didapatkan LKPD yang valid.

Saran perbaikan dari validator yang pertama yaitu pada kalimat petunjuk umum tahapan *discovery learning*. Kalimat awal yang digunakan yaitu “Menunjukkan hal yang mengharuskan peserta didik” kata “mengharuskan” menurut validator terkesan memaksa peserta didik. Berikut petunjuk umum tahapan *discovery learning* sebelum direvisi



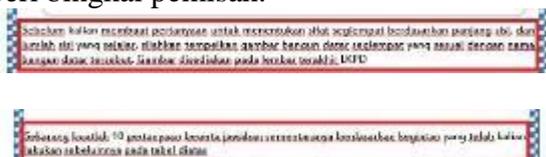
Gambar 1. Petunjuk umum tahapan *discovery learning* sebelum direvisi

Setelah berdiskusi dengan validator, kata “mengharuskan” diganti menjadi “menunjukkan” dan susunan kalimatnya juga diperbaiki seperti pada gambar dibawah ini.



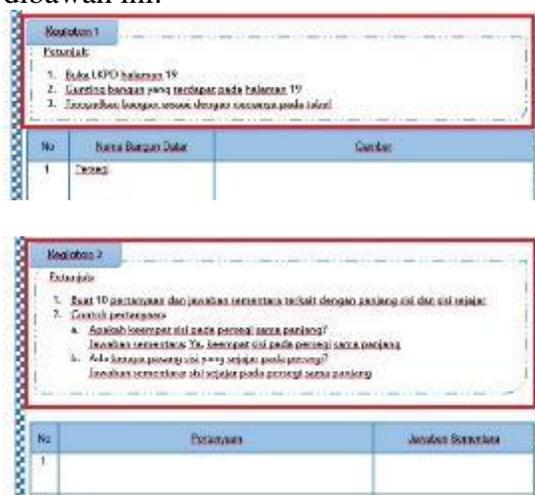
Gambar 2. Petunjuk umum tahapan *discovery learning* setelah direvisi

Revisi kedua yaitu memberikan bingkai untuk setiap petunjuk yang diberikan. Berikut contoh petunjuk LKPD sebelum dan setelah diberi bingkai pemisah.



Gambar 3. Petunjuk sebelum direvisi

Setelah berdiskusi dengan validator, setiap petunjuk diberikan bingkai pemisah dan apabila terdapat dua kegiatan dalam satu tahap pembelajaran maka diberi keterangan “kegiatan 1” dan “kegiatan 2” seperti pada gambar dibawah ini.



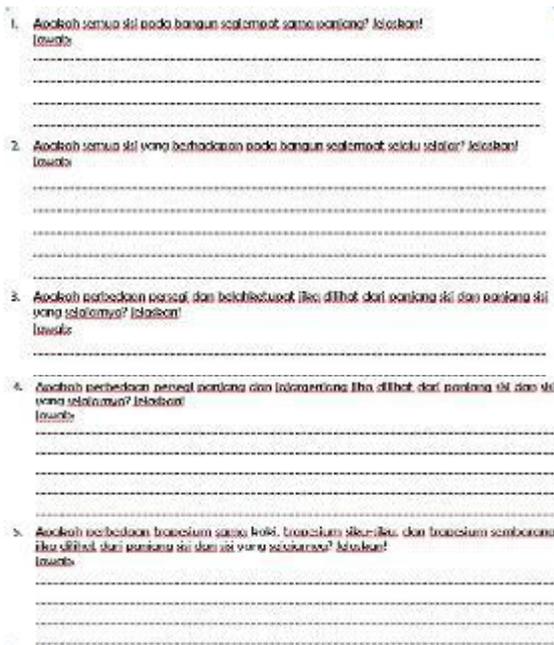
Gambar 4. Petunjuk Setelah direvisi

Revisi ketiga yaitu pada tahap pengolahan data, pertanyaan yang diberikan belum mengarahkan peserta didik untuk mengolah informasi yang telah ditemukan. Berikut pertanyaan pada tahap pengolahan data sebelum direvisi.



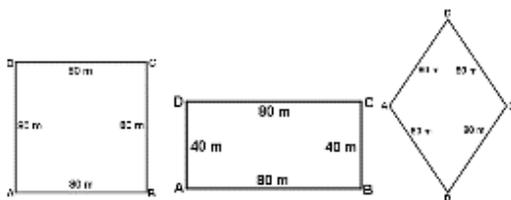
Gambar 5. Pertanyaan pada tahap pengolahan data sebelum direvisi

Setelah melakukan diskusi dengan validator, pertanyaan tersebut hendaknya dikembangkan lagi sehingga diperoleh lima pertanyaan. Berikut pertanyaan pada tahap pengolahan data setelah direvisi



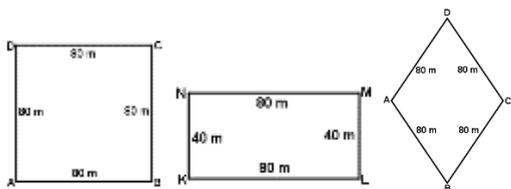
Gambar 6. Pertanyaan pada tahap pengolahan data setelah direvisi

Revisi ketiga yaitu pada tahap stimulasi LKPD 4, pada penamaan bangun yaitu hanya “ABCD” saja sehingga di khawatirkan akan memberikan pemahaman kepada peserta didik jika penamaan bangun hanya”ABCD” saja sehingga diperlukan revisi. Berikut tahap stimulasi LKPD 4 sebelum direvisi



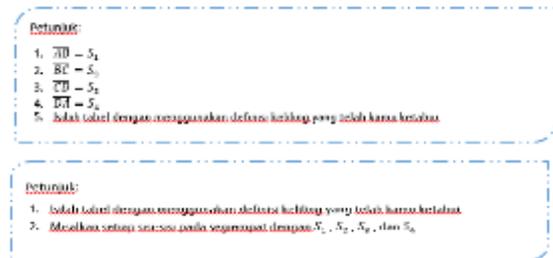
Gambar 7. Tahap Stimulasi LKPD 4 sebelum direvisi

Setelah berdiskusi dengan validator, penamaan bangun datar dibuat bervariasi, sehingga peserta didik tahu bahwa penamaan bangun datar tidak selalu “ABCD”. Berikut tahap stimulasi LKPD 4 setelah direvisi.



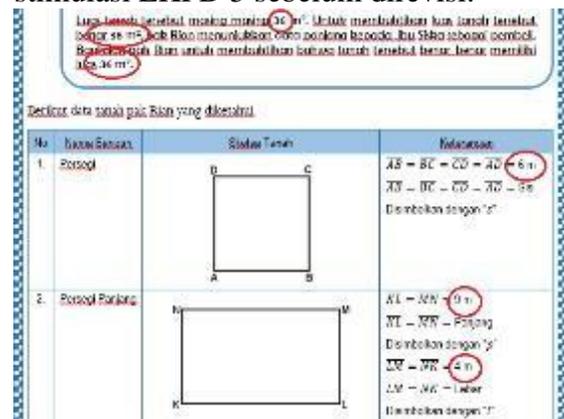
Gambar 8. Tahap stimulasi LKPD 4 setelah direvisi

Revisi keempat yaitu pada petunjuk pada LKPD 4, karena gambar pada LKPD 4 diubah penamaan bangun, sehingga perlu dilakukan revisi petunjuk



Gambar 9. Petunjuk LKPD 4 sebelum dan setelah direvisi

Revisi yang kelima yaitu pada tahap stimulasi LKPD 5, pada data panjang tanah tertera data hanya 6 meter sehingga untuk soal tersebut termasuk soal yang tidak logis, sehingga perlu dilakukan revisi. Berikut tahap stimulasi LKPD 5 sebelum direvisi.



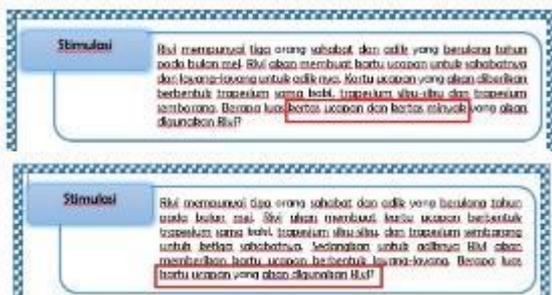
Gambar 10. Tahap Stimulasi LKPD 5 sebelum direvisi

Setelah berdiskusi dengan validator ukuran panjang tanah dibuat menjadi puluhan yang semula 6 m menjadi 60 m. Berikut tahap stimulasi LKPD 5 setelah direvisi.



Gambar 11. Tahap Stimulasi LKPD 5 setelah direvisi

Revisi yang keenam yaitu pada tahap stimulasi LKPD 6 yaitu objek yang akan diamati dibuat sama sehingga tidak membuat bingung peserta didik.



Gambar 12. Tahap Stimulasi LKPD 6 sebelum dan setelah direvisi

Setelah berdiskusi dengan validator, kertas minyak diganti dengan kartu ucapan, sehingga yang diamati peserta didik hanya satu saja.

Setelah dilakukan perbaikan LKPD berdasarkan saran dan penilaian validator, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak untuk digunakan oleh peserta didik di kelas VII ; LKPD sudah sesuai dengan tahap pembelajaran *discovery learning* yang terdiri dari tahap stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan ; materi yang disajikan pada LKPD sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian pembelajaran ; dan LKPD yang dikembangkan sudah menarik. Penilaian yang diberikan validator terhadap semua LKPD dengan skor rata-rata 4,48 sehingga dalam penelitian ini telah diperoleh LKPD yang valid.

PENUTUP

Kesimpulan

LKPD berbasis *discovery learning* termasuk kedalam kriteria sangat valid dengan skor rata-rata 4,48 yang dinilai dari:

- Aspek materi pada LKPD sudah memenuhi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian sesuai dengan kurikulum 2013, kebenaran yang dibahas pada LKPD sudah tepat dan LKPD mampu

membantu peserta didik menemukan konsep melalui tahapan *discovery learning*.

- Aspek konstruksi pada LKPD sudah sesuai format dan isi yang telah ditentukan sebelumnya dalam pengembangan LKPD yaitu unsur LKPD yang terdiri dari judul, identitas pemilik, KD, indikator, petunjuk belajar, alat dan bahan yang diperlukan serta langkah kerja. Desain LKPD tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, penggunaan huruf yang agak besar untuk judul dan tidak menggunakan huruf romawi. Penggunaan kalimat dalam satu baris tidak lebih dari 10 kata dan halaman tidak terlalu padat dengan kalimat serta kesesuaian kombinasi antara gambar, warna dan tulisan.
- Aspek bahasa pada LKPD mudah dimengerti dan telah sesuai dengan tingkat kedewasaan anak di jenjang SMP serta telah sesuai dengan pedoman bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan perangkat pembelajaran dan proses pengujiannya adalah sebagai berikut:

- LKPD yang dikembangkan hendaknya lebih mempertimbangkan banyaknya konten yang ada dalam LKPD sehingga waktu pengerjaan dapat sesuai dengan jam pelajaran.
- LKPD yang dikembangkan lebih memperhatikan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak SMP.

PUSTAKA ACUAN

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Danim, S. (2013). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maizora, Syafdi. (2011). "Pengembangan Web Pembelajaran Kalkulus Diferensial

- FKIP Universitas Bengkulu". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Nurdin, S., & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.